

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 178/SK/DIR/RSIH/VII/2022**

TENTANG

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)
STAF KLINIS a.n dr. Widjajanti Utojo, Sp.M
DI RS INTAN HUSADA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- :
- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
 - b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
 5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
 6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
 7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 066/KOMDIK-RSIH/VII/2022 perihal Surat Rekomendasi Penugasan Klinik dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp. OG.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) STAF KLINIS a.n dr. dr. Widjajanti Utojo, Sp.M DI RS INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 178/SK/DIR/RSIH/VII/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Dokter Spesialis a.n dr. Widjajanti Utojo, Sp.M di RS Intan Husada
- Kedua : Menugaskan kepada dr. Widjajanti Utojo, Sp.M untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 25 Juli 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633

Nomor : 178/SK/DIR/RSIH/VII/2022
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis
 a.n dr. Widjajanti Utojo, Sp.M di Rumah Sakit Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 25 Juli 2022
 Nama : dr. Widjajanti Utojo, Sp.M

Dokter Spesialis Mata

No	Kewenangan Klinis
Outpatient/Ambulatory Settings	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus rutin dan kronik stabil serta order terapi/obat yang <i>non-restricted</i>
Emergency Setting	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus gawat darurat serta order terapi/obat yang <i>non-restricted</i>
2	Melakukan Bantuan Hidup Dasar
3	Melakukan Bantuan Hidup Lanjut Jantung, termasuk airway devices
4	Memberikan sedasi berat
5	Memberikan pelemas otot/ <i>muscle relaxant</i>
Inpatient Setting	
1	Melakukan <i>medical initial assessment</i> /pengkajian medik awal pasien rawat inap
2	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) untuk kasus : mata
3	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter konsultan
4	Merawat pasien dengan kasus sub spesialisik di bidang mata
5	Dan melakukan prosedur diagnostik/terapeutik sesuai bidang sub spesialisasinya
Intensive Care/High Dependency Setting	
1	Merawat pasien di High Dependency sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu mata
2	Merawat pasien di High Dependency sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu mata
Kewenangan Klinis Tambahan	
1	Prinsip pemeriksaan dan penanganan kelaianan refraksi
2	Prinsip pemeriksaan fitting lensa kontak lunak dan RGP

3	Pemeriksaan lensometri
4	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan konjungtiva
5	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan kornea
6	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan episklera
7	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan dry eye
8	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan defisiensi vitamin A
9	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan microbiologi ocular
10	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan uveitis anterior
11	Pemeriksaan etiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan uveitis posterior
12	Pemeriksaan ocular ekstrena dan slit-lamp
13	Menangani tindakan operasi defek epitel kornea, epilasi, insisi hordeolum/khalazion
14	Etiologi/gambaran klinis, patofisiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan lensa
15	Pengelolaan pra bedah dan pasca bedah katarak
16	Prinsip dasar dan teknik bedah katarak (ECCE, ICCE, SICS, Fakoemulsifikasi)
17	Prinsip dasar bedah refraktif
18	Evaluasi pra bedah lasik, plastik
19	Topografi kornea
20	Pemeriksaan etiologi/patofisiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan glaukoma sudut terbuka
21	Pemeriksaan etiologi/patofisiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan glaukoma sudut tertutup
22	Pemeriksaan etiologi/patofisiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan glaukoma sudut sekunder
23	Pemeriksaan etiologi/patofisiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan glaukoma sudut kongenital
24	Pemeriksaan TIO (Tekanan Bola Mata) (Schiotz, Applanasi, Non Contact Tonometri)
25	Pemeriksaan lapang pandang (goldman, Humphrey)
26	Tindakan trabekulektomi, cryoterapi

27	Etiologi/patofisiologi, diagnosis, penatalaksanaan retinopati diabetika , PVD, Hipertensi Retinopati, CRAO/CRVO, AMD, CSR, Macular Hole, Retinitis Pigmentosa, Retinitis lainnya
28	Interpensi pemeriksaan penunjang pada penyakit retina
29	Pemeriksaan funduskopi 20D, 78/90 D
30	Laser pada diabetik retinopati
31	Etiologi/patofisiologi, diagnosis penatalaksanaan selulitis orbita
32	Etiologi/patofisiologi, diagnosis penatalaksanaan Grave's Ophthalmopathy
33	Prinsip penanganan keluhan saluran air mata
34	Prinsip penanganan keluhan saluran tumor jinak orbita
35	Prinsip penanganan keluhan saluran tumor ganas orbita primer
36	Prinsip penanganan keluhan saluran tumor metastasis
37	Prinsip penanganan keluhan saluran tumor adeksa mata
38	Prinsip penanganan keluhan kelaianan kelopak mata
39	Anatomi otot esktrakular, fisiologis, motorik, sensorik BSV
40	Perkembangan fungsi penglihatan mata
41	Embriologi dan perkembangan mata beserta adneksa
42	Prinsip penanganan katarak anak
43	Prinsip penanganan retinopathy of prematurity (ROP)
44	Prinsip penanganan PHPV
45	Prinsip penanganan kelaianan refraksi anak
46	Prinsip penanganan ambliopia
47	Prinsip penanganan mikroftalmia, anterior segmen disgenesis
48	Prinsip penanganan retinoblastoma
49	Prinsip penanganan strabismus esodeviation dan exodeviation, vertical deviation
50	Prinsip penatalaksanaan kelaianan sistemik yang menyertai kelainan ocular
51	Prinsip penanganan kelaianan congenital akibat TORCH
52	Pemeriksaan visual anak

53	Pemeriksaan strabismus (motorik sensorik)
54	Pemeriksaan/skrining ROP
55	Operasi otot ekstraokular (horizontal strabismus)
56	Persiapan pra bedah dan rehabilitasi visual pascabedah katarak anak
57	Prinsip penanganan kelaianan N.II
58	Prinsip penanganan kelainan akomodasi dan pupil
59	Prinsip penanganan kelainan okulomotor supranuklear dan infranuklear
60	Prinsip penanganan gangguan tranmisi neuromuscular
61	Prinsip penanganan nistagmus
62	Prinsip penanganan gangguan lapang pandang
63	Prinsip penanganan gangguan neuro oftalmologi berhubungan dengan tumor intrakranial
64	Pemeriksaan kedudukan gerakan bola mata
65	Pemeriksaan colour vision